

PENILAIAN PENGUNJUNG TERHADAP FASILITAS OBJEK WISATA DANAU CIPOGAS KABUPATEN ROKAN HULU

By : Fildzah Atika Aqmarina

atikafildzah@gmail.com

Advisor : Musadad

sadad.sanusi@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Facility is a component which can support the course of activities in a tourist destination. This study was conducted at Cipogas Lake Tourist Attraction which is located in the village of Sialang Jaya and Rambah Tengah Barat, District of Rokan Hulu. Cipogas Lake Tourist Attraction is a dam which has large rocks with a river flow from the foot of haorpit hill which is steep and rocky. Cipogas Lake as one of the tourist objects which has quite complete facilities, therefore it is necessary to assess the existing facilities in Cipogas Lake to determine visitor satisfaction and increase tourist visits. The goal of this study is to determine how the visitor's assessment of the facilities of the Cipogas Lake Tourist Attraction in the District of Rokan Hulu. This study uses a quantitative descriptive method to explain the problems raised. As for the sample, it was 99 people who were taken using accidental sampling method. While the data collection techniques in this study are observation, questionnaires, and documentation using a Likers Scale as a measuring tool. Based on the results of this study, the facilities for the Cipogas Lake Tourist Attraction in the District of Rokan Hulu is in the fairly good category.

Keywords : *Tourism, Facility, Visitor, Tourist Attraction.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara yang terkenal memiliki banyak potensi wisata baik alam maupun budaya juga menjadikan pariwisata sebagai salah satu industri yang berperan dalam menambah devisa negara. Banyak objek wisata di Indonesia telah dikenal tidak hanya didalam negeri tetapi juga di mancanegara. Oleh karena itu pengembangan kepariwisataan di Indonesia dilakukan diseluruh daerah, untuk itu dibentuk Dinas Pariwisata yang berfungsi sebagai lembaga yang berwenang dalam penerbitan peraturan, memberikan instruksi dan bantuan teknik untuk memungkinkan kalangan investor maupun masyarakat berusaha meningkatkan pariwisata didaerahnya. Hal ini tentunya membawa konsekuensi terhadap perencanaan dan pengembangannya.

Perkembangan pariwisata dengan pemanfaatan sumber daya alam dan budaya yang dimiliki oleh daerah tersebut. Untuk melakukan pembangunan dan pengembangan pariwisata dibutuhkan suatu perencanaan yang strategis dan terarah serta terintegral, agar pembangunan dan pengembangan pariwisata sesuai dengan apa yang dirumuskan sehingga berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan baik dari segi ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan sumber daya alam (Ridwan, 2012).

Pengembangan objek wisata seperti penambahan fasilitas maupun perencanaan fasilitas apa yang digunakan hendaknya dipikirkan terlebih dahulu agar kedepannya tidak mengalami salah rancangan. Maksudnya, di dalam perencanaan pengembangan objek wisatanya tidak terjadi salah sasaran, objek wisata dengan fasilitas yang ada disesuaikan dengan pengunjung dominan / wisatawan yang hadir di sana bukan malah sebaliknya.

Pengembangan pariwisata harus dilandasi dengan perencanaan yang matang secara menyeluruh. Perkembangan pariwisata itu juga tidak hanya mengandalkan alam saja

namun apa yang harus dikembangkan juga harus direncanakan secara matang. Hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan pariwisata salah satunya seperti Wisatawan (Tourist). Harus diketahui tipe / karakteristik dari wisatawan, dari negara mana mereka datang, usia, hobi, dan pada musim apa mereka melakukan perjalanan.

Objek wisata alam di Riau masih bersifat alami, banyak terdapat air terjun, sungai, danau, goa, serta hutan yang masih asri yang memiliki udara yang segar dan bebas dari pencemaran serta flora dan fauna yang banyak. Salah satu daerah di Riau yang memiliki keragaman tersebut dan sangat berpotensi adalah Kabupaten Rokan Hulu.

Kabupaten Rokan Hulu yang diwakili oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu mulai mengupayakan tata cara pengelolaan kepariwisataan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu di Butuhkan strategi yang tepat dalam pengelolaannya, yang didasarkan dengan kondisi lingkungan internal maupun eksternal berdasarkan mandat yang di embannya.

Rokan Hulu adalah salah satu Kabupaten yang memiliki banyak objek wisata yang telah diketahui banyak wisatawan di dalam maupun di luar provinsi Riau. Berikut merupakan data objek wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu :

Table 1.1
Data Objek Wisata Di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020

No	Objek Wisata	Lokasi
1	Danau Cipogas	Desa Sialang Jaya / Kecamatan Rambah
2	Air Panas Suaman	Desa Pawan / Kecamatan Rambah
3	Air Panas Hapanasan	Desa Pawan / Kecamatan Rambah
4	Pawan Resort	Desa Pawan / Kecamatan Rambah

5	Gua Huta Sikapir	Desa Pawan / Kecamatan Rambah
6	Makam Raja Rambah	Desa Kumu / Kecamatan Rambah Hilir
7	Danau Menaming	Desa Menaming / Kecamatan Rambah
8	Air Terjun Aek Matua	Desa Tangun Kecamatan Rambah
9	Danau Puar	Kota Lama / Kecamatan Kunto Darussalam
10	Danau Ombak	Kota Lama / Kecamatan Kunto Darussalam
11	Gua Tujuh Serangkai	Kecamatan Kabun
12	Gua Puo Raya	Kecamatan Kabun
13	Rumah Batu Serombou	Desa Serombou Indah / Kecamatan Rambah Hilir
14	Air Terjun sungai Sitolang	Rokan IV Koto / Kecamatan Rokan IV Koto
15	Istana Raja Rokan	Rokan IV Koto / Kecamatan Rokan IV Koto
16	Benteng Tujuh Lapis	Dalu-Dalu / Kecamatan Tambusai
17	Taman Nasional Bukit Suligi	Rantau Kasai / Tambusai Utara

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu 2020

Dari tabel 1.1 dapat dilihat begitu banyak potensi wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, Objek Wisata Danau Cipogas merupakan salah satu objek daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, objek wisata danau cipogas ini terletak di Desa Sialang Jaya / Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Kawasan Danau Cipogas merupakan salah satu objek wisata andalan.

Tabel 1.2
Data Perbandingan Objek Wisata Danau Cipogas Dengan Danau Menaming di Kabupaten Rokan hulu Dari Tahun 2015-2019

No	Tahun	Jumlah kunjungan Danau Cipogas	Jumlah kunjungan Danau Menaming
1.	2015	7.261	2.349
2.	2016	7.964	1.955
3.	2017	8.343	2.128
4.	2018	8.756	3.457
5.	2019	9.568	3.096

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu 2020

Berdasarkan tabel 1.2 bisa kita lihat data kunjungan di Danau Cipogas ini lebih tinggi dibanding Danau Menaming setiap tahunnya. Jumlah total kunjungan jika dijumlahkan secara keseluruhan juga mengalami peningkatan dari tahun 2015 berjumlah 7.261 orang menjadi 9.568 pada tahun 2019 sedangkan jumlah kunjungan pada Danau Menaming tidak stabil. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa Danau Cipogas merupakan salah satu Danau unggulan di Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 1.3
Fasilitas di Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Gerbang	1 unit	Baik
2.	Parkir	1 unit	Baik
3.	Musholla	1 unit	Baik
4.	Sepeda air	6 unit	Tidak baik
5.	Dermaga	1 unit	Tidak baik
6.	Air bersih	Tersedia	Baik
7.	Toilet	2 unit	Baik
8.	Sampan dayung	1 unit	Baik
9.	Gazebo	8 unit	Baik
10.	Warung	Tersedia	Baik
11.	Spot foto	Tersedia	Baik
12.	Taman Bermain	Tersedia	Baik
13.	Plang Arah	Tersedia	Baik

	Jalan		
14	Pos Keamanan	Tersedia	Baik

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Rokan Hulu 2020

Pada Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa kondisi fasilitas yang ada di Danau Cipogas ada yang tidak baik dan baik. Dari fasilitas tersebut kita dapat mengetahui apakah fasilitas termasuk salah satu faktor pengunjung untuk datang mengunjungi objek wisata Danau Cipogas tersebut dan membuat pengunjung merasa nyaman berada di objek wisata Danau Cipogas tersebut.

Alasan penulis tertarik untuk membahas tentang objek wisata Danau Cipogas ini karena dari sumber data yang penulis dapatkan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu bahwa pengunjung lebih banyak mengunjungi Sanau Cipogas dari pada mengunjungi Danau Menaming.

Maka dari itu penulis ingin mengetahui apa yang membuat pengunjung tertarik dengan objek wisata Danau Cipogas tersebut, apakah dari pemandangan atau dari fasilitas yang dikatakan sudah terbilang lengkap. Dari fasilitas tersebut penulis ingin mengetahui apakah fasilitas termasuk salah satu faktor pengunjung untuk datang lagi mengunjungi Danau Cipogas tersebut dan membuat pengunjung merasa nyaman berada di Danau Cipogas. Untuk itulah penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul “**Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu**”.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: ***Bagaimana Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu.***

BATASAN MASALAH

Menurut judul yang diambil, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Penulis hanya membahas mengenai Penilaian

Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu.

1.1 MANFAAT PENELITIAN

1. Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam mempraktekkan teori yang diterima selama perkuliahan
2. Hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu
3. Sebagai bahan acuan atau bahan bacaan bagi Lembaga Pendidikan Kepariwisataan khususnya di Pariwisata Universitas Riau.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Spilliane (1994:45) fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang.berdasarkan spilliane dalam mukhlis (2008). Fasilitas dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu :

a. Fasilitas Utama

Merupakan sarana yang dibutuhkan dan dirasa sangat perlu selama pengunjung berada disuatu objek wisata. Fasilitas umum terdiri dari fasilitas utama seperti : Area utama yang terbagi atas kebersihan, tampilan fisik dan luas area. Kendaraan air yang terdiri dari keamanan, penyampaian kegunaannya dan tampilan fisik.

b. Fasilitas Pendukung

Merupakan sarana yang pada proporsinya sebagai pelengkap fasilitas utama sehingga wisatawan akan merasa lebih betah, yang terdiri atas taman, musholla, WC Umum, pos keamanan, safety guard, kantin/rumah makan dan hiburan. Yang terbagi atas kebersihan, jenis hiburan, tampilan fisik, keberagaman menu makanan, harga, pelayanan dan kenyamanan, kecepatan dan ketanggapan petugas, aktif dan dapat digunakan setiap saat, ketersediaan air bersih untuk berwudhu, perlengkapan untuk shalat, luas taman dan jumlah WC.

c. Fasilitas Penunjang

Pada dasarnya merupakan sarana yang bersifat sebagai pelengkap utama sehingga wisatawan terpenuhi apapun kebutuhan selama mengunjungi, seperti : Pos keamanan terdiri atas ketanggapan petugas, tampilan fisik dan pelayanan yang diberikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif yaitu dengan cara menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah yang akan diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh dari laporan penelitian berupa angket/kuesioner yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisa dan ditutur dalam bentuk kalimat untuk ditarik kesimpulan mengenai Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu. Hasil pengolahan tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah dicerna maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut. (Sumarni dan Wahyuni 2006).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini meneliti di kawasan Danau Cipogas Desa Sialang Jaya, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, Indonesia. Penulis mengambil

waktu penelitian yaitu pada bulan Februari 2020 sampai dengan Juli 2020.

Populasi dan Sampel

1 Populasi

Populasi adalah himpunan unit yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya (kuncoro, 2001,22). Selanjutnya (Sugiyono, 2015 :80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah para wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu.

2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012 : 81) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Insidental Sampling*. *Insidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jadi sampel penelitian ini adalah setiap orang yang peneliti temui di objek wisata yang akan diteliti, yang terdiri dari 99 orang pengunjung objek wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan Homegenitas jumlah sample maka dapat dihitung dengan rumus Slovin dalam bukunya Umar (1998) Sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah elemen / anggota sampel

N= Jumlah elemen / anggota populasi

e = Batas toleransi kesalahan 10 % {[e=0,1]}

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 9.568 orang dari jumlah tahun 2019 dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikan 0,1. Maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{N}{1 + N(0,1)^2} \\&= \frac{9.568}{1 + 9.568 \times 1} \\&= \frac{9.568}{96,68} \\&= 98,96 \text{ (sampel di bulatkan menjadi 99)}\end{aligned}$$

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utamanya yang diperoleh dari semua informan melalui teknik wawancara dan observasi terhadap objek penelitian yang dilakukan kepada pihak pengelola, dan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berkunjung ke Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi dan sumber data penelitian yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, akan tetapi data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data informasi yang diperoleh melalui sumber data berupa literatur dan buku serta laporan penelitian sebelumnya seperti jurnal, dan data dari instansi seperti dokumen atau arsip. Dalam pengertian lain data sekunder memiliki pengertian "Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen". Data sekunder peneliti dapatkan dari arsip-arsip yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu

penelitian, bahkan merupakan suatu keharuan bagi seorang peneliti. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data, yaitu metode observasi, metode kuesioner dan metode dokumentasi. Berikut metode observasi, metode kuisoner dan metode dokumentasi yang saya pakai dan menurut beberapa para ahlinya.

a. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik pengumpulann data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, progres kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono : 2016). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu.

b. Kuisioner

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, mengenai daya tarik dan harapan responden pada objek wisata. Kuisioner atau angket ini dibagikan kepada wisatawan Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu untuk kemudian diisi. Peneliti menggunakan kuisioner untuk melihat tanggapan wisatawan mengenai Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas. Alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kertas angket yang berisi pernyataan tanggapan pengunjung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berkaitan dengan pengambilan data dari foto mengenai objek dan subjek penelitian dengan melakukan pengambilan foto menggunakan kamera HP. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk menggambarkan keadaan lapangan dan untuk mengumpulkan infomasi berupa pencatatan dokumen-dokumen atau arsip-arsip tertentu dari lembaga yang diteliti.

Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan diolah dengan maksud agar data tersebut dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berguna untuk dianalisis. Sesuai dengan topik masalah dan tujuan penelitian, metode teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik kuantitatif deskriptif.

Menurut Kusmayadi dan Endar Sugiarto (2000:29) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan/melukiskan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat.

Penelitian ini tidak melakukan hipotesis, demikian pula dengan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel penelitian. Banyaknya variabel yang diteliti dapat satu atau lebih. Adapun semua data yang terkumpul baik data primer ataupun data sekunder akan penulis analisis secara manual dengan menggunakan Microsoft excel dan diharapkan dapat menghasilkan hasil yang akurat sehingga hasil akhir dari penelitian untuk mengetahui Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu.

Skala Pengukuran

Peneliti menggunakan skala likert dimana skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang diukur. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2008:86).

Dengan Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan

Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata (Sugiyono : 2016). Nilai untuk setiap jawaban yang diberikan responden adalah sebagai berikut :

Instrumen Perhitungan Skala *Likert*

No.	Skala	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju/ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2018

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu

Danau Cipogas merupakan danau buatan yang terletak di daerah Pasir Pengaraian yaitu di daerah Sialang Jaya dan Desa Rambah Tengah Barat kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Di Danau Cipogas terdapat sebuah bendungan yang memiliki bebatuan yang besar dengan Aliran sungai dari kaki bukit haorpit yang terjal dan berbatu. Konon dahulu kala sejarah tempat ini merupakan tempat yang dijadikan sebagai tempat semedi oleh petua-petua terdahulu yang memiliki cerita cerita atau dongeng tersendiri.

Objek Wisata Danau Cipogas Secara Geografis terletak di titik koordinat antara N 00° 49'20.0'' dan E 100°16'51.3''. dengan luas area 25 Km² atau 4 Ha. Objek wisata Danau Cipogas Ini mulai beroperasi pada tahun 2005. Memiliki pemandangan panorama danau yang indah dengan nuansa alam yang asri karna masih terdapat banyak pepohonan menambah keindahan danau cipogas sendiri.

Asal usul Nama Danau Cipogas ini berasal dari kata “Momogas” yang artinya Memukul sedangkan Popogas artinya Pemukul, dari kata itu menjadi nama Daerah tersebut dan melekat pada Danau di daerah tersebut yaitu Danau Cipogas, Objek Wisata Danau Cipogas ini merupakan salah satu objek wisata unggulan yang dimiliki oleh daerah Rokan Hulu dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Rokan Hulu.

Fasilitas Danau Cipogas Rokan Hulu

Fasilitas yang terdapat di Danau Cipogas sesuai dengan standar. Dari lampiran peraturan dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang standart usaha Kawasan Pariwisata di atas merupakan upaya yang di lakukan Pemerintah dalam meningkatkan kualitas dunia Pariwisata.

Tabel 4.1
Fasilitas di Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu

Fasilitas Utama	Sepedah Air
	Sampan Dayung
Fasilitas Pendukung	Dermaga
	Musholla
	Toilet
	Spot Foto
	Taman Bermain
	Air Bersih
	Gapura
	Warung
	Parkir
	Gazebo
Fasilitas Penunjang	Pos Keamanan
	Plang Penunjuk Arah

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Rokan Hulu 2020

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kondisi fasilitas yang ada di Danau Cipogas ada yang tidak baik dan baik. Maka dari itu untuk memuaskan pengunjung yang datang agar dapat betah untuk menikmati Objek Wisata Danau Cipogas perlu di adakannya penilaian terhadap fasilitas yang ada sesuai dengan tanggapan pengunjung agar pengelola lebih baik dalam melakukan perawatan Danau Cipogas dan memberikan kepuasan kepada pengunjung yang akan membuat pengunjung

betah dan datang kembali. Sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Fasilitas-fasilitas yang di sediakan oleh pengelola kondisinya sudah rusak dan tidak dapat di gunakan seperti sepeda air (bebek-bebek air). Arena bermain, dermaga dan jaringan komunikasi. Kurangnya partisipasi masyarakat sekitar dan pengunjung dalam menjaga fasilitas yang ada dan menjaga lingkungan objek wisata danau cipogas membuat banyak nya fasilitas yang mengalami kerusakan dan kurang terawat. Fasilitas pada Objek Wisata sangat penting untuk menarik daya tarik pengunjung pada Objek Wisata tersebut.

Fasilitas Utama

Untuk tanggapan responden mengenai Fasilitas Utama terdapat Dua Indikator (2) indikator yaitu Kondisi Sepedah Air di Danau Cipogas Baik dan . Kondisi Sampan Dayung di Danau Cipogas Baik. Berikut dibawah ini merupakan deskripsi dari pendapat responden berhubungan dengan Fasilitas Utama, yaitu :

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Fasilitas Utama di Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu

N O	INDIKATOR	SS (5)	S (4)	K S (3)	TS (2)	ST S (1)	Skor	Ket
1.	Kondisi Sepedah Air di Danau Cipogas Baik	5	13	41	34	6	274	
2.	Kondisi Sampan Dayung di Danau Cipogas Baik	3	18	43	30	5	281	
Total Skor							555	
Capaian Tanggapan Wisatawan								55,5%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020

Fasilitas Pendukung

Untuk tanggapan responden mengenai Fasilitas Pendukung atau Aktivitas wisata yang dapat dilakukan terdapat sepuluh (10) indikator yaitu Kondisi Gapura di Danau Cipogas Baik, Keamanan dan Kebersihan Area Parkir di Danau Cipogas Terjaga, Kebersihan dan Kenyamanan Mushola di

Danau Cipogas Terjaga, Kondisi dan Kebersihan Taman Bermain di Danau Cipogas Baik, Kondisi Dermaga di Danau Cipogas Baik, Keadaan Air Bersih di Danau Cipogas Terjaga, Kebersihan Toilet di Danau Cipogas Terjaga, Kebersihan, Kenyamanan dan Keamanan Gazebo di Danau Cipogas Terjaga, Kebersihan dan Kenyamanan Warung Terjaga serta Harga Makanan dan Minuman Warung harganya Terjangkau, dan Kondisi Spot Photo yang ada di Danau Cipogas Baik dan Menarik. Berikut dibawah ini merupakan deskripsi dari pendapat responden berhubungan dengan sesuatu untuk dilakukan, yaitu :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Mengenai Fasilitas Pendukung di Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu

N O	INDIKATOR	SS (5)	S (4)	K S (3)	TS (2)	ST S (1)	Skor	Ket
1.	Kondisi Gapura di Danau Cipogas baik	5	39	40	13	2	329	
2.	Keamanan dan Kebersihan Area Parkir di Danau Cipogas Terjaga	6	23	53	17	0	315	
3.	Kebersihan dan Kenyamanan Mushola di Danau Cipogas Terjaga	12	34	43	8	2	343	
4.	Kondisi dan Kebersihan Taman Bermain di Danau Cipogas Baik	4	29	34	32	0	302	
5.	Kondisi Dermaga di Danau Cipogas Baik	5	23	52	17	2	309	
6.	Keadaan Air Bersih di Danau Cipogas Terjaga	6	21	42	28	2	298	
7.	Kebersihan Toilet di Danau Cipogas Terjaga	6	19	39	28	7	286	

8.	Kebersihan, Kenyamanan dan Keamanan Gazebo di Danau Cipogas Terjaga	7	26	54	10	2	323	
9.	Kebersihan dan Kenyamanan Warung Terjaga serta Harga Makanan dan Minuman Warung harganya Terjangkau	7	24	56	10	2	321	
10.	Kondisi Spot Photo yang ada di Danau Cipogas Baik dan Menarik	8	30	50	10	1	331	
Total Skor							3157	
Capaian Tanggapan Wisatawan								63,1%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020

Fasilitas Penunjang

Untuk tanggapan responden mengenai Fasilitas Penunjang terdapat dua (2) indikator yaitu Pos keamanan di sekitar kawasan Danau Cipogas bermanfaat, Plang pagar di sekitar kawasan Danau Cipogas bermanfaat, dan Kondisi Plang Penunjuk Arah di Danau Cipogas Baik dan Bermanfaat. Berikut dibawah ini merupakan deskripsi dari pendapat responden berhubungan dengan sesuatu untuk dilakukan, yaitu :

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Mengenai Fasilitas Penunjang di Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu

N O	INDIKATOR	SS (5)	S (4)	K S (3)	TS (2)	ST S (1)	Skor	Ket
1.	Pos Keamanan di sekitar kawasan Danau Cipogas Bermanfaat	5	31	55	8	0	330	
2.	Kondisi Plang Penunjuk Arah di Danau Cipogas Baik dan Bermanfaat	9	52	37	1	0	366	
Total Skor							696	
Capaian Tanggapan Wisatawan								69,6%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Terhadap Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor	Kategori Total	
Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu	Fasilitas Utama	Kondisi Sepedah Air di Danau Cipogas Baik	274		
		Kondisi Sampan Dayung di Danau Cipogas Baik	281		
		Total Skor	555	Cukup Baik	
	Fasilitas Pendukung	Kondisi gapura di Danau Cipogas baik	329		
		Keamanan dan kebersihan area parkir di Danau Cipogas terjaga	315		
		Kebersihan dan kenyamanan mushola di Danau Cipogas terjaga	343		
		Kondisi dan Kebersihan Taman Bermain di Danau Cipogas baik	302		
		Kondisi dermaga di Danau Cipogas baik	309		
		Keadaan air bersih di Danau Cipogas terjaga	298		
		Kebersihan toilet di Danau Cipogas terjaga	286		
		Kebersihan, kenyamanan dan keamanan gazebo di Danau Cipogas terjaga	323		
		Kebersihan dan kenyamanan warung terjaga serta harga makanan dan minuman warung harganya terjangkau	321		
		Kondisi spot photo yang ada di Danau Cipogas baik dan menarik	331		
		Total Skor	3.157	Cukup Baik	
	Fasilitas Penunjang	Kondisi Pos Keamanan di sekitar Kawasan Danau Cipogas Baik dan Bermanfaat	330		
		Kondisi Plang Penunjuk Arah di Danau Cipogas Baik dan Bermanfaat	366		
		Total Skor	696	Baik	
	Jumlah Total Skor			4.408	Cukup Baik

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil rekapitulasi tanggapan wisatawan terhadap Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari tiga Sub Variabel yaitu :

1) Fasilitas Utama yaitu dimana kondisi sepeda air di danau Cipogas yang kurang baik dan tidak lagi beroperasi di

karenakan sepeda air tersebut mengalami kerusakan dan tidak layak untuk di pergunakan lagi dan kurangnya perawatan dari pengelola. Kondisi sampan dayung di danau Cipogas yang kurang baik di karenakan sampan dayung tersebut tidak lagi beroperasi dan tidak layak untuk di pergunakan.

2) Fasilitas Pendukung yaitu dimana kondisi gapura di danau Cipogas yang kurang menarik di karenakan perawatan yang kurang maksimal, keamanan dan kebersihan area parkir di danau Cipogas yang kurang baik di karenakan yang kurang luas nya area parkir dan kurang nya penjagaan di area parkir sedangkan kebersihan di area parkir tersebut yang begitu kotor dan banyak nya sampah – sampah berserakan di area parkir tersebut. Kebersihan dan kenyamanan mushola di danau Cipogas yang baik yang membuat pengunjung nyaman untuk beribadah di danau Cipogas, kondisi dan kebersihan taman bermain di danau Cipogas kurang baik di karenakan kurangnya perawatan dari pengelola, kondisi dermaga di danau Cipogas yang kurang baik di karenakan kurangnya perawatan. Keadaan air bersih di Danau Cipogas yang kurang terjaga di karenakan kurangnya aliran air, kebersihan toilet di danau Cipogas yang kurang baik di karenakan kurang nya perawatan dan kurangnya kebersihan. Kebersihan, kenyamanan dan keamanan gazebo di danau Cipogas yang kurang baik di karenakan kurangnya perawatan dan kurang nya. Kebersihan dan kenyamanan warung terjaga serta harga makanan dan minuman warung yang terjangkau, kondisi spot foto yang ada di danau Cipogas yang cukup menarik di karenakan bentuk dan kondisi spot foto yang terawat dan masih beroperasi.

3) Fasilitas Penunjang yaitu pos keamanan di sekitar kawasan danau Cipogas yang bermanfaat, kondisi plang penunjuk arah di danau Cipogas

yang masih terjaga dengan baik dan bermanfaat sehingga memudahkan pengunjung untuk menemukan fasilitas yang ada di danau Cipogas tersebut.

Pada Sub Variabel *Fasilitas Utama* memiliki dua indikator, Sub Variabel *Fasilitas Pendukung* memiliki sepuluh indikator, Sub Variabel *Fasilitas Penunjang* memiliki dua indikator. Pada pengkategorian skor dan jumlah skor pada data hasil rekapitulasi, terlihat bahwa nilai total keseluruhan skor tanggapan wisatawan terhadap Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu sebesar 4.408 berada pada rentang skor 3638 - 4758 kategori "CUKUP BAIK".

Berdasarkan hasil analisis dan mayoritas responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori cukup baik. Artinya Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas yang meningkatkan kepuasan pengunjung / wisatawan di objek wisata danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan Dari uraian hasil penelitian mengenai Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

- 1) Danau Cipogas merupakan salah satu Objek Wisata di Kabupaten Rokan Hulu yang terdiri dari tiga *sub variabel* yaitu Fasilitas Utama, Fasilitas Pendukung dan Fasilitas Penunjang untuk mengetahui bagaimana Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu.

- 2) Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori Cukup Baik dengan Jumlah Total Keseluruhan 4.408 berada pada rentang skor 3638 - 4758 kategori "CUKUP BAIK".
- 3) Dari ke tiga *sub variabel* terdapat satu *sub variabel* yang paling menonjol di objek wisata Danau Cipogas, yaitu terdapat di *sub variabel* Fasilitas Penunjang dengan kategori BAIK yang sangat membantu pengunjung yang datang ke objek wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu.

Jumlah Total Keseluruhan 4.408 berada pada rentang skor 3638 - 4758 kategori "CUKUP BAIK" yang menyatakan bahwa fasilitas yang ada di Danau Cipogas sudah dibidang lengkap dan sangat bermanfaat bagi pengunjung yang datang ke Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu

Saran

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu lebih merawat fasilitas yang ada dan memperbaiki fasilitas yang kurang baik sehingga dapat digunakan lagi dan dapat terlihat lebih menarik.
2. Penilaian Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu lebih menambah fasilitas yang tidak ada ditempat tersebut tetapi sangat dibutuhkan seperti tong sampah yang lebih di perbanyak lagi dan menambah spot foto di sekitaran Danau Cipogas
3. Pengelola harus lebih memperhatikan area parkir seperti memperluas area parkir tersebut sehingga pengunjung tidak kebingungan untuk memarkirkan kendaraannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.J, Mulyadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Achmad, Kuncoro. 2001. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Asumsi Klasik*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.
- Burkart and Medlik. 1974. *Tourism Pas, Present, and Future, 2nd edetion*. London: Heinemann
- Effendy, Onong Uchjana. 1996. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Indrawijaya. 1989. *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Bandung
- Iskandar. 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kusdianto, Hadinoto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI Press.
- Kusmayadi dan Endar Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marpaung, H dan Bahar, Herman. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung : Alfabeta.
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta
- Mill, Robert Christie. 2000. *Tourism The International Business*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Murti Sumarni, Salamah Wahyuni. 2006. *Business Research Methodology*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta Publisher.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Pendit, S, Nyoman. 1999. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Pendit, S, Nyoman. 2006. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- R.G Soekadijo. 1996. *Anatomy of Tourism*. Jakarta: PT Gramedia Main Library.
- Ridwan, Mohammad. 2012. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: PT Sofmedia.
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sinaga, Supriono. 2010. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Kertas Karya: Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatera Utara.
- Spillane, James. 1994. *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarni, Murti & Salamah Wahyuni. 2006. *Metode penelitian bisnis.edisi 1*. Yogyakarta: Andi
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suswanto, Gamal. 1997. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

- Suwena, Widyatmaja. 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Udayana Universitas Pres.
- Umar, H. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahab, Salah. 1975. *Tourism Management*. London: Tourism International Press
- Widyasmi, Kartika. 2012. *Strategi Pengelolaan Pariwisata Bahari di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak*. Skripsi. Serang: UNTIRTA
- Yoeti, A, Oka. 2005. *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: Pradaya Paramita
- Yoeti, A, Oka. 2006. *Tourism Planning and Development*. Jakarta: PT Pradaya Paramita.